

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

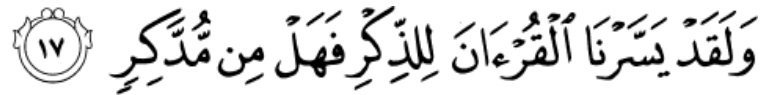
Pendidikan merupakan suatu proses yang disosialisasikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya untuk menjadikan bekal kelak di masa depan yang mempunyai kepribadian utama, kebaikan dan kegemaran pekerja untuk kepentingan tanah air (Mansur, 2005). Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa yang erat kaitannya dengan kemampuan membaca.

Membaca adalah aktivitas yang cukup kompleks, dimana sedikit masalah yang timbul dapat memperlambat atau mengganggu proses ini. Tidak mengherankan jika anak-anak menghadapi lebih banyak masalah dalam membaca dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Mengajari anak belajar membaca bukan tugas yang mudah, khususnya membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantara malaikat jibril, sebagai hujjah (argumentasi) baginya dalam mendakwahkan kerasulannya dan sebagai pedoman hidup bagi manusia yang dapat dipergunakan untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta sebagai media untuk bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah dengan membacanya (Tim Dosen PAI UPI, 2009: 36).

Membaca Al-Qur'an ibarat sumber mata air yang tak pernah kering. Setiap kali kita membaca dan merenungkannya, hati dan pikiran memperoleh sentuhan inspirasional yang memperkaya hidup kita. Membaca Al-Qur'an memberikan dampak psikologis yang menenangkan bahkan bagi mereka yang sama sekali tak memahami maknanya.

Sebagaimana penegasan Allah dalam Al-Qur'an, bahkan terulang sebanyak empat kali dalam QS. Al-Qamar ayat 17, 22, 32, 40, yang antara lain ialah :



”Dan sungguh telah Kami beri kemudahan bagi Al-Qur'an untuk dipelajari. Maka, adakah yang mau mempelajarinya?”. (QS. Al-Qamar: 17)

Pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24, menyatakan bahwa:

- 1) Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.
- 2) Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Talimul Al-Qur'an Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.
- 3) Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
- 4) Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
- 5) Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, Tajwid serta menghafal doa-doa utama.

Membaca dan memahami Al-Qur'an sangat penting bagi umat islam karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat islam dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Al-Qur'an bagi manusia dapat berfungsi sebagai petunjuk, sebagai sumber hukum, serta sebagai peringatan dan pelajaran. Al-Qur'an sebagai petunjuk berarti pedoman yang memberitahukan tentang apa perlu dan mesti ditempuh dan dijalankan dan apa yang tidak boleh dilakukan dan harus

dihindarkan. Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran islam berarti tempat dari mana ajaran-ajaran islam berasal dan dikeluarkan. Sedangkan Al-Qur'an sebagai peringatan dan pelajaran berarti memperingatkan manusia tentang Tuhannya yang esa, tentang fungsinya dalam kehidupan, tentang tugasnya hidup didunia, tentang tujuan hidupnya, tentang kehidupannya di dunia dan nasibnya setelah meninggal dunia kelak (Tim Dosen PAI UPI, 2009: 44).

Hasil observasi peneliti yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 5 Desember 2014 di TK Negeri Pembina Sadang Serang masih banyak menemukan berbagai permasalahan yang terjadi dikelas. Berdasarkan hasil observasi terdapat 2 anak yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, 4 orang anak bisa membaca huruf hijaiyah tetapi masih sering tertukar dan 12 orang anak masih belum mengenal huruf hijaiyah dan tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lain. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditingkatkan. Kemampuan tersebut dapat mudah ditingkatkan apabila metode yang digunakan mudah diingat anak dan menarik untuk anak sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah diatas untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran anak usia dini. Penggunaan metode mendapat posisi yang penting di dalam proses pengajaran yang berlangsung, karena keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan salah satunya dengan penggunaan metode yang tepat. Menurut Usman (1993: 92), semua strategi itu baik dan setiap strategi mengandung keaktifan belajar, hanya kadar dan bobotnya saja yang berbeda.

Beberapa metode membaca Al-Qur'an yang telah banyak dikembangkan di Indonesia antara lain adalah: 1) metode Iqro', 2) metode Qiroaty, 3) metode Al Barqy, 4) metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), 5) metode Al Jabari, 6) metode Taghona, 7) metode Al Bana, 8) metode Diponegoro, 9) metode Baqmi, 10) metode Kibar. Setiap metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan berbeda.

Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK adalah melalui Metode Kibar. Metode Kibar adalah metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada penguasaan makharijul hurufnya. Metode yang dimulai dari huruf yang hampir sama bunyinya, dan lafadznya. Metode akseleratif yang langsung mengenalkan huruf sambungnya dan tidak banyak pengulangan contoh-contohnya, sehingga lebih cepat dan fasih dalam membaca Al-Qur'an (Sholihuddin: 2011).

Metode Kibar muncul sebagai salah satu bentuk pengembangan dari metode Iqro' yang sudah ada sebelumnya. Pengenalan huruf pada buku Kibar diawali dengan huruf-huruf yang hampir sama bunyi atau bentuknya. Oleh karena itu, dua huruf tersebut selalu "didampingkan", supaya anak lebih peka terhadap perbedaan bunyi atau bentuk sejak awal belajar. Hal itu dapat menjadikan anak lebih tepat dalam melafalkan makharijul huruf (Maimanati: 2003).

Metode Kibar memiliki keunikan dan kemudahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penggunaan Metode Kibar diharapkan akan dapat mengembangkan kemampuan dan secara tidak langsung akan menambah pembendaharaan huruf hijaiyah anak dan dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari permasalahan ini peneliti mengangkat judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Kibar"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK?
2. Bagaimana penerapan Metode Kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK setelah penerapan Metode Kibar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK.
2. Untuk mengetahui penerapan Metode Kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK setelah penerapan Metode Kibar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti mengenai cara melakukan penelitian, sehingga dapat lebih terampil dalam melakukan penelitian selanjutnya. Serta menambah pengetahuan mengenai cara mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang dapat lebih efektif guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui Metode Kibar sehingga materi yang disampaikan lebih bermakna. Serta dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang dapat digunakan dalam mengajarkan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak TK.

3. Bagi Anak Usia Dini

Hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak, diharapkan anak menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar, dan anak juga dilatih untuk dapat mampu membaca Al-Qur'an sejak dini.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah, serta memberikan pengetahuan seputar cara memfasilitasi anak sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya yang disesuaikan dengan kondisi peserta didiknya.

5. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak. Serta memberikan pengetahuan mengenai metode yang dapat digunakan guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang sesuai tahapan-tahapan tumbuh kembang anak dengan memahami kemampuan yang dimiliki anak berdasarkan tumbuh kembangnya.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun rangkuman pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian.

Bab II Kajian Teori

Bab ini membahas tentang kajian-kajian pustaka mengenai konsep kemampuan membaca Al-Qur'an anak seperti pengertian kemampuan, pengertian membaca, pengertian Al-Qur'an, karakteristik anak TK, pentingnya mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an anak, tahapan membaca Al-Qur'an. Selain itu, dalam Bab ini akan dibahas juga mengenai konsep metode kibar yang meliputi pengertian metode, pengertian metode kibar, prinsip metode kibar, kelebihan metode kibar.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, penjelasan istilah, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pembahasan dan penjabaran tentang pernyataan dalam rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti selama berada di tempat penelitian.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan rekomendasi sebagai sumbangan pemikiran pada bahan penelitian lebih lanjut.